

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara global, kejaksaan sebagai institusi penegak hukum memiliki peran strategis dalam menjaga supremasi hukum, menegakkan keadilan, dan melindungi kepentingan masyarakat [1]. Di Indonesia, Kejaksaan Republik Indonesia berupaya mewujudkan visi tersebut melalui reformasi birokrasi, salah satunya dengan menerapkan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) [2]. WBBM merupakan bagian dari upaya nasional untuk menciptakan pelayanan publik yang transparan, bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), serta berorientasi pada kepuasan masyarakat.

Namun, dalam implementasinya, banyak instansi kejaksaan di Indonesia masih menghadapi tantangan, seperti rendahnya kepercayaan publik akibat kasus korupsi dan kurangnya transparansi dalam pelayanan. Tantangan ini mengerucut pada masalah komunikasi yang kurang efektif antara instansi dan masyarakat, sehingga upaya reformasi birokrasi sering kali tidak tersampaikan dengan baik [3]. Di tingkat lokal, Kejaksaan Negeri Yogyakarta, meskipun telah meraih predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada tahun 2023, masih perlu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap langkah-langkah menuju WBBM agar kepercayaan publik dapat terus ditingkatkan [4].

Masalah utama yang dihadapi adalah bagaimana menyampaikan informasi mengenai upaya WBBM secara menarik, mudah dipahami, dan relevan bagi masyarakat. Media tradisional seperti laporan tertulis atau brosur sering kali kurang efektif dalam menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam [5]. Sebagai solusi, media *video* menjadi pilihan strategis karena mampu menggabungkan elemen visual, narasi, dan emosi untuk menyampaikan pesan secara komprehensif [6]. *Video* dapat menggambarkan secara nyata berbagai inisiatif Kejaksaan Negeri Yogyakarta, seperti manajemen perubahan, penguatan akuntabilitas, pengawasan, dan peningkatan kualitas pelayanan publik, sebagaimana telah dirancang dalam

naskah *video* yang disusun.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan *video* bertema "Menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani" sebagai media informasi yang efektif bagi masyarakat. Dengan memanfaatkan naskah *video* yang telah disusun, penelitian ini akan menggambarkan langkah-langkah Kejaksaan Negeri Yogyakarta dalam mencapai WBBM, sekaligus menganalisis efektivitas *video* tersebut sebagai alat komunikasi publik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana proses pembuatan *video* sebagai media informasi untuk menggambarkan upaya Kejaksaan Negeri Yogyakarta menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tetap fokus dan menghasilkan data yang relevan, maka ditetapkan beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di Kejaksaan Negeri Yogyakarta dan tidak mencakup Kejaksaan Negeri lainnya di Indonesia.
2. *Video* yang dihasilkan ditujukan sebagai media informasi untuk masyarakat umum, dengan fokus pada penyampaian visual dan naratif terkait upaya WBBM.
3. *Software* yang digunakan adalah Adobe Premiere Pro CC 2024, Adobe Photoshop 2024, dan Capcut.
4. *Video* Berdurasi +/- 8 Menit
5. Teknik produksi *video* yang digunakan meliputi pengambilan gambar langsung (*live shot*), narasi *voice over*, dan *motion graphic* untuk elemen teks. Proses penyuntingan *video* menggunakan teknik *cutting* dan *trimming* dengan perangkat lunak yang telah disebutkan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai oleh peneliti dalam penelitiannya adalah menghasilkan:

Menghasilkan *video* sebagai media informasi yang menggambarkan upaya Kejaksaan Negeri Yogyakarta dalam mencapai Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani berdasarkan naskah yang telah disusun.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

Manfaat Teoritis:

1. Menambah wawasan mengenai pemanfaatan media *video* sebagai alat komunikasi dalam menyampaikan informasi terkait reformasi birokrasi, khususnya WBBM.
2. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penggunaan media digital untuk menyampaikan informasi hukum kepada masyarakat.
3. Memberikan kontribusi pada studi komunikasi visual dan media informasi dalam konteks instansi pemerintah

Manfaat Praktis:

1. Bagi Mahasiswa: Memberikan pengalaman dalam menerapkan teori multimedia ke dalam praktik nyata dan meningkatkan pemahaman tentang penggunaan teknologi dalam pelayanan publik.
2. Bagi Instansi: Membantu Kejaksaan Negeri Yogyakarta dalam menyampaikan informasi prosedural kepada masyarakat secara lebih efektif dan efisien.
3. Bagi Masyarakat: Mempermudah pemahaman terhadap upaya reformasi birokrasi yang dilakukan oleh Kejaksaan Negeri Yogyakarta.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi penelitian ini, sistematika penulisan disusun sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang Tinjauan Pustaka, Dasar Teori Multimedia, *Live Shot*, Pra-Produksi, Produksi, Pasca Produksi, *Motion Graphic*, *Voice Over*, FPS, dan Backsound.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan Objek Penelitian secara jelas. Menjelaskan alur penelitian yang di bagi menjadi 3 bagian yang di mulai dengan pra-produksi, produksi, dan pasca produksi. Menjelaskan tentang Alat dan Bahan yang digunakan dalam membuat penelitian.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai hasil dan proses pembuatan *video* WBBM Kejaksaan Negeri Yogyakarta. Dimulai dari proses pra-produksi, produksi, hingga proses pasca produksi.

BAB 5 PENUTUP

Pada bab ini merupakan penutup dari penyusunan penelitian yang didalamnya terdapat kesimpulan dan saran.